Dokumentasi Converter AppSheet

Divisi Distribution Development Nutrifood Indonesia

Ikang Fadhli Market Research Dept. Nutrifood Indonesia

Pendahuluan

Latar Belakang

Berbeda dengan tim AM yang menggunakan JotForm sebagai platform pengumpulan data lapangan. Tim distribution development di area SUM 1 menggunakan platform AppSheet. Salah satu kendala yang dialami sama dengan tim AM yakni struktur datanya tidak bisa langsung diolah. Perlu ada konversi ke struktur yang lebih mudah di-pivot.

Data yang Digunakan

Data hasil survey bulanan tim distribution development SUM 1 dengan format .xlsx.

Metode

Data carpentry dengan prinsip tidy menggunakan dplyr, tidyr, dan reshape2. Converter disajikan dengan Shiny App.

Penjelasan Algoritma

Memanggil *Libraries*

```
rm(list=ls())
library(readxl)
library(dplyr)
library(tidyr)
library(reshape2)
```

Memanggil Data .xlsx

Mengambil Semua Informasi yang Diperlukan

```
# ambil informasi yang diperlukan
header_data = colnames(data)
nama_item = dbase$item_standar
item_yg_dijual = header_data[header_data %in% nama_item]
```

Membagi Data Berdasarkan Informasi yang Dimiliki

Splitting Data Berdasarkan id

```
# proses pengerjaannya mungkin akan rumit. kenapa?
# kalau kita lihat di sheet after,
    # banyaknya baris akan tergantung dari banyaknya baris yang ada di
    # gimmick dan produk yang terjual.
# maka dari itu, lebih baik semua data dbuat dalam bentuk list saja.
# nanti tinggal ditempel saja ke kanan.
data_1 = data_1 %>% split(.,.$id)
data_2 = data_2 %>% split(.,.$id)
data_3 = data_3 %>% split(.,.$id)
```

Proses Looping Untuk Menggabungkan

```
# kita siapkan rumahnya dulu
ikanx = vector("list",length(data_1))

# sekarang kita mulai looping dari i = 1 sampai selesai
for(i in 1: length(data_1)){
  temp_1 = data_1[[i]] %>% as.data.frame()
  temp_2 = data_2[[i]] %>% as.data.frame()
  temp_3 = data_3[[i]] %>% as.data.frame()
```

```
# sekarang kita akan kerjakan yang data_2
# kita rapikan gimmick
# rules: saat tidak ada gimmick, maka sisanya dbuat nol alias NA
if(temp_2$pemberian_gimmick == "Ada"){
  temp 2 =
    temp 2 %>%
    melt(id.vars = c("id", "pemberian_gimmick")) %>%
    mutate(variable = ifelse(grepl("item", variable),
                              "item_gimmick",
                              "qty_gimmick")
    )
  temp_2_1 =
    temp_2 %>%
    filter(grepl("item", variable)) %>%
    select(-variable) %>%
    rename(item_gimmick = value)
  temp_2_2 =
    temp_2 %>%
    filter(grepl("qty",variable)) %>%
    select(-variable) %>%
    rename(qty_gimmick = value) %>%
    select(qty_gimmick)
  temp_2 = cbind(temp_2_1,temp_2_2)
} else {
  temp_2 = data.frame(
    id = temp_2 id,
    pemberian_gimmick = temp_2$pemberian_gimmick,
    item_gimmick = NA,
    qty_gimmick = NA
  )
}
# sekarang kita akan kerjakan yang data_1
# item penjualan kita buat tabular
temp_1 =
  temp 1 %>%
  melt(id.vars = "id") %>%
  filter(!is.na(value)) %>%
  rename(item_standar = variable) %>%
  merge(dbase) %>%
  mutate(omzet = value*harga) %>%
  select(-item_standar) %>%
  rename(qty_penjualan = value,
         item_penjualan = item) %>%
  relocate(id,item_penjualan,brand,qty_penjualan,harga,omzet)
# sekarang saatnya moment of truth
m1 = nrow(temp_1)
m2 = nrow(temp_2)
m3 = nrow(temp_3)
max_m = max(c(m1, m2, m3))
```

```
if(m1 < max_m){
   temp_1[(m1+1):max_m,] = NA
}
if(m2 < max_m){
   temp_2[(m2+1):max_m,] = NA
}
if(m3 < max_m){
   temp_3[(m3+1):max_m,] = temp_3[1,]
}

temp_1$id = NULL
temp_2$id = NULL
temp_3$id = NULL
temp_3$id = NULL
final = cbind(temp_3,temp_2,temp_1)
ikanx[[i]] = final
print(i)</pre>
```

Proses Penggabungan Data per id

```
# saatnya kita gabung kembali
printed_data = data.frame()
for(i in 1:length(data_1)){
  temp = ikanx[[i]]
  printed_data = rbind(temp,printed_data)
  print(i)
}
```

Export ke Dalam Format .xlsx

openxlsx::write.xlsx(printed_data, "hasil_konversi.xlsx")

Files yang Dibutuhkan

Semua files yang dibutuhkan terlampir pada folder ini.